

ABSTRACT

Background: Depression is a mental disorder characterized by symptoms of decreased mood, loss of interest in something, feelings of guilt, sleep and appetite disturbances, loss of energy, and decreased concentration. Psychosocial stressors are factors that are often present in depressed patients. The depiction of psychosocial stressors is important to know what are the dominant psychosocial stressors in depressed patients in supporting the healing process undertaken by patients and preventing relapse due to repeated and unmanageable psychosocial stressors.

Methods: This descriptive quantitative study included 60 outpatients with depression who sought treatment at the Jambi Provincial Mental Hospital Poly Clinic and had been diagnosed by a mental medicine specialist. The level of psychosocial stressors was assessed using a questionnaire based on the guidelines of the Psychosocial Stressor Assessment Instrument (IPSP). **Results:** From the results of research conducted with 60 research respondents, the characteristics of respondents based on age are mostly age 20-44 years (60%), gender is mostly male (61.66%), the last education is mostly junior high school & high school (55%), marital status is mostly unmarried (56.6%) and the type of work is mostly unemployed (58.4%). The biggest psychosocial stressor in depressed patients at the Jambi Provincial Mental Hospital are economic difficulties and daily living expenses (65%), the death of a life partner or family member (63.33%), having a desire or being a scapegoat (60%), having unfulfilled wishes or requests (55%), and conflicts between work colleagues, friends, or close neighbors (43.33%).

Conclusion: The greatest psychosocial stressors for depressed patients at the Jambi Provincial Mental Hospital are influenced by economic factors, loss of loved ones, unfair treatment by others, unfulfilled desires, and poor social relationships.

Keywords: Depression, Psychosocial stressors

ABSTRAK

Latar Belakang : Depresi merupakan gangguan mental yang ditandai dengan munculnya gejala penurunan mood, kehilangan minat terhadap sesuatu, perasaan bersalah, gangguan tidur dan nafsu makan, kehilangan energi, dan penurunan konsentrasi. Stresor psikososial menjadi faktor yang sering ada pada pasien depresi. Penggambaran dari stresor psikososial ini penting dilihat untuk mengetahui apa apa stresor psikososial yang dominan pada pasien depresi dalam mendukung proses pengobatan pasien dan mencegah kekambuhan akibat stresor psikososial yang berulang dan yang tidak bisa ditanggulangi.

Metode : Penelitian deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 60 pasien depresi rawat jalan yang berobat ke Poli Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan telah didiagnosa oleh dokter spesialis kedokteran jiwa. Tingkat stresor psikososial dinilai melalui Lembar kuesioner menggunakan pedoman Instrument Penilaian Stresor Psikososial (IPSP).

Hasil : Hasil pengisian kuesioner oleh 60 responden penelitian diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia merupakan usia 20-44 tahun (60%), berdasarkan jenis kelamin merupakan laki-laki (61,6%), pendidikan terakhir SMP dan SMA (55%), pada status pernikahan sebagian besar belum menikah (56,6%) dan jenis pekerjaan sebagian besar tidak bekerja berjumlah 35 orang (58,4%). Hasil penelitian pada responden diperoleh bahwa stresor psikososial terbesar adalah kesulitan ekonomi dan biaya hidup sehari hari (65%), kematian pasangan hidup atau anggota keluarga (63,33%), menerima perlakuan tidak adil atau menjadi kambing hitam (60%), mempunyai keinginan atau permintaan yang tidak terpenuhi (55%), dan konflik antar teman kerja, sahabat, atau tetangga dekat (43,33%).

Kesimpulan : Stresor psikososial terbesar dipengaruhi oleh faktor ekonomi, kehilangan orang terkasih, menerima perlakuan tidak adil dari orang lain, mempunyai keinginan yang tidak mampu dipenuhi, dan hubungan sosial yang tidak baik.

Kata kunci : Depresi, Stresor psikososial